

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh rasio keuangan terhadap laba. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen yaitu laba. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu rasio keuangan dengan menggunakan CR untuk mengukur likuiditasnya dan ROE untuk mengukur profitabilitasnya. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan pengolahan data dalam pengujian menggunakan program Statistical for Social Sciences (SPSS). Adapun objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak dapat memastikan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas usahanya atau dengan kata lain naik turunnya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap besarnya laba sehingga laba yang diperoleh secara factual tidak sesuai dengan laba yang diprediksi. Maka dapat disimpulkan jika *Current Ratio* (CR) meningkat maka tidak menyebabkan laba menurun dan sebaliknya.
2. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba. Selain rasio likuiditas, yang perlu diperhatikan dalam analisis rasio keuangan untuk memprediksi laba adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2015 : 227). Dalam penelitian ini

digunakan ROE sebagai ukuran penilai rasio profitabilitas. Fahmi (2011 : 137) menyatakan bahwa ROE menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Hal tersebut berarti semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

3. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Variabel *Current Ratio* (CR) dalam mengukur likuiditas dan *Return On Equity* (ROE) dalam mengukur profitabilitas memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan laba. Kedua rasio keuangan tersebut secara bersama-sama dapat diandalkan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Rasio keuangan yang positif menunjukkan adanya kinerja yang positif. Dimana kondisi tersebut dapat dilihat dari naik turunnya laba yang diperoleh tiap periodenya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu *Current Ratio* dan *Return On equity*, sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi laba.
2. Kurangnya informasi data *annual report* yang tidak lengkap selama periode penelitian. Karena tidak semua perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut.
3. Tingkat adjusted R² masih rendah yaitu sebesar 11%. Berarti variabel selain yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan laba yaitu sebesar 89%.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dengan tenggang waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan pengaruh rasio keuangan terhadap laba.
2. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio keuangan yang lain sebagai variabel independennya selain *Current Ratio* dan *Return On Equity* dalam memprediksi laba guna memperluas penelitian dan pengetahuan. Juga diharapkan untuk meneliti objek lain.
3. Bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi diharapkan dapat menjaga kinerja lebih baik lagi dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala guna mencapai laba yang diinginkan dan bukan sekedar mendapatkan keuntungan saja.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang perusahaan manufaktur dan sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

